LAPORAN TAHUN TERAKHIR

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PKM Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Oleh:

Uum Murfiah, M.Pd.NIDN 0412067604Ketua Tim PengusulRina Indriani, M.Pd.NIDN 0423068703Anggota 1Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.NIDN 0415069001Anggota 2

UNIVERSITAS PASUNDAN NOVEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM

Nama Mitra Program PKM (1)
 Nama Mitra Program PKM (2)

3. Ketua Tim Pengusul

a. Nama

b. NIDN

c. Jabatan/Golongan

d. Program Studi

e. Perguruan Tinggi

f. Bidang Keahlian

g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel

4. Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Anggota

b. Nama Anggota I/bidang keahlian

c. Nama Anggota II/bidang keahlian

d. Mahasiswa yang terlibat

5. Lokasi Kegiatan/Mitra 1

 a. WilayahMitra (Kelurahan/Kecamatan)

b. Kabupaten/Kota

c. Provinsi

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)

6. Lokasi Kegiatan/Mitra 2

d. WilayahMitra

(Kelurahan/Kecamatan)

e. Kabupaten/Kota

f. Provinsi

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)

7. Luaran yang dihasilkan

Jangka waktu Pelaksanaan

9. Biaya Total

- DRPM

: PKM Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Pandan di Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

: Junaedi Craft

: Amid Craft

: Uum Murfiah, M.Pd.

: 0412067604

: Asisten Ahli

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar/FKIP

: Universitas Pasundan

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

: Jl. Wartawan 4 No.22, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264/(022) 4201677/(022)

4236182/ uummurfiah@unpas.ac.id

: Dosen 2 (dua) orang,

: Rina Indriani, M.Pd./Pendidikan Guru Sekolah Dasar

: Taufiqulloh Dahlan, M.Pd./Pendidikan Guru Sekolah

Dasar

: 4 Orang

: Kelurahan Mangunjaya/ Kecamatan Rajapolah

: Kab. Tasikmalaya

: Jawa Barat

: 70 KM

: Kelurahan Mangunjaya/ Kecamatan Rajapolah

: Kab. Tasikmalaya

: Jawa Barat

: 70 KM

: Jurnal Nasional Tidak Bereputasi

: 8 (Delapan) Bulan

: Rp.40.000.000,-

; Rp.40.000.000,- ·

Mengetahui, Dekan FKIP Universitas Pasundan,

allalla.

DisP Badang Mulyana, M.Si

NIDN. 0418036001

Ketya Tim Pengusul,

Bandung 14 November 2018

Uum Murfigh, M.Pd NIDN, 0412067604

Mengetahui Universitas Pasundan,

Dr. W. Asep Dedy Sutrisno, M.P.

NIDN. 0410036101

RINGKASAN

Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu UKM-UKM dalam pengembangannya agar lebih maju dan meningkat usahanya, sehingga mereka dapat hidup sejahtera, baik secara bahtiniah ataupun rohaniah, dan secara umum meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas yang terlibat di dalamnya. Adapun cara yang ditempuh Tim dalam meningkatkan kesejahteraanya UKM-UKM tersebut diawali dengan analisis situasi ke lapangan guna menginventalisir masalah-masalah yang dihadapi Mitra, mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan pemasaran. Pada propsal ini, Tim akan khusus membantu/menangani tentang: 1) pengadaan bahan baku. 2) *Lay Out*/penataan ruang dalam (*Interior*), 3) Pelatihan *Soft-Skill*, 4) Pemasaran dengan menggunakan media web, 5) Pembukuan sederhana.

Metode pengaplikasian program diawali dengan koordinasi dan bersosialisasi dengan penanggung jawab Mitra yang dilanjutkan dengan rapat. Hal-hal yang perlu disampaikan dalam rapat koordinasi adalah:

- 1) Bahan baku kerajinan anyam dari jenis tanaman pandan dirasakan cukup mahal dan tidak mudah didapat disekitar mitra, karena hampir 80% bahan baku didatangkan dari luar kecamatan Rajapolah, seperti dari Sleman, Bekasi, dan dari Singaparna. Apabila bahan baku itu tersedia di penduduk setempat, maka hal ini ini akan mudah didapat dengan harga bisa sangat terjangkau (murah). Dengan cara pembudidayaan bahan baku tersebut harus digalakkan, bila perlu kita menyewa lahan tempat menanam bahan baku tersebut dengan didampingi oleh ahli tanaman. (biologi)
- 2) Penataan ruang bagian dalam (*Interior*), maksudnya adalah menata ruangan produksi bagian dalam, hal ini berfungsi sekali untuk mengefektifkan alur produksi, meningkatkan produk (hasil), terjaminnya dari keamanan dan terfasilitasinya faktor kenyamanan, sehingga perajin bisa terbebas dari resiko berat yang menimpanya.
- 3) Pelatihan *Soft-Skill* pegawai, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri
- 4) Pemasaran Menggunakan media *website* tim mengupayakan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui atau menggunakan media website atau Internet.
- 5) Pembukuan sederhana, tim memeberikan pelatihan supaya mitra memiliki catatan tentang berapa pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Dengan 5 cara pemecahan yang ditawarkan kepada Mitra ini, Mitra telah terbantu dalam usahanya untuk meningkatkan produksinya, sehingga tahap kesejahteraan mereka akan tercapai setahap demi setahap melaui program ini.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan tahun terakhir kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul PKM "PKM Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya". Laporan tahun terakhir kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Ristekdikti.
- 2. Rektor Universitas Pasundan Bandung.
- 3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- 4. Ketua LPM Universitas Pasundan Bandung.
- 5. Kelompok usaha Junaedi *Handycraft* dan Amid *Handycraft*.
- Pihak-pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

Kami berharap kegiatan yang telah terlaksana ini dapat bermanfaat dan sebagai manusia kami pun menyadari akan keterbatasan maupun kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk perbaikan laporan tahun terakhir ini sangat dinantikan.

Bandung, 14 November 2018 Ketua Tim Peneliti

Uum Murfiah, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMA	N SAMPUL	j		
HALAMA	N PENGESAHAN	ii		
RINGKAS	AN	iii		
PRAKATA	A	iv		
DAFTAR I	ISI	V		
DAFTAR 7	TABEL	vi		
DAFTAR (GAMBAR	vii		
BAB 1 F	PENDAHULUAN	1		
BAB 2	ΓARGET LUARAN	16		
BAB 3 N	METODE PELAKSANAAN	20		
BAB 4	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	22		
BAB 5 H	HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	24		
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	28		
DAFTAR PUSTAKA				
LAMPIRA	N	30		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Produksi dari Jenis Bahan Baku Pandan Jadi s.d.Hasil Produksi	3
Tabel 2 Hasil Produksi Kerajinan	6
Tabel 3 Identitas Pengrajin pada Kelompok Usaha I	10
Tabel 4 Identitas Pengrajin pada Kelompok Usaha II	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bahan Baku Mentah Dari Jenis Tanaman Pandan	2
Gambar 2 Bahan Baku Mentah Dari Jenis Tanaman Pandan	2
Gambar 3 Bahan Baku Mentah Dari Jenis Tanaman Pandan	2
Gambar 4 Bahan Baku jadi Dari Jenis Tanaman Pandan	2
Gambar 5 Bahan Baku jadi Dari Jenis Tanaman Pandan	2
Gambar 6 Bahan Baku jadi Dari Jenis Tanaman Pandan	2
Gambar 7 Lay out dan Design (Penataan Ruang)	4
Gambar 8 Bahan Baku yang digunakan oleh Mitra	16
Gambar 9 Bahan Baku yang digunakan oleh Mitra	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kelompok perajin kria anyam berbahan baku dari pandan di Rajapolah Tasikmalaya mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan sikap kemandirian masyarakat, upaya-upaya dalam meningkatkan kesejahteraan di daerah tersebut sudah nampak jelas dalam kegiatan sehariharinya, disadari ataupun tidak kelompok perajin tersebut merupakan sarana yang potensial untuk menggali potensi kearifan lokal melalui pemberdayaan penduduk sekitar. Industri yang terdapat di sentra-sentra yang tumbuh secara alamiah dan secara turun temurun dengan keterampilan dan keahlian yang berasal dari generasi sebelumnya masih terus dipertahankan keberadaannya karena ketersediaan bahan baku yang hampir tumbuh di semua daerah dengan baik.

Upaya-upaya mitra sebagai perajin kria anyam pandan yang terdapat di Kecamatan Rajapolah Tasikmalaya tersebut akan lebih jelas apabila Tim pengabdian dari Unpas menggambarkannya dalam *analisis situasi*, dimana tingkat perkembangan kesejahteraan serta permasalahan yang mereka hadapi akan lebih nampak. Berikut di bawah ini TIM Pengabdian dari Unpas paparkan hal-hal yang berhubungan dengan analisis situasi termasuk pemaparan tentang makna eksistensi mitra terhadap lingkungannya:

a. Uraian Singkat Identitas Mitra 1 dan 2:

Bahan Baku

Selama ini bahan baku mentah yang berasal dari tanaman pandan ini hampir 80% didatangkan dari luar kecamatan Rajapolah, termasuk didatangkan dari luar Jawa Barat yaitu dari kota Sleman dan Pacetan Jogjakarta. Hal ini akan mengakibatkan tingginya *cost* yang mengakibatkan bertambahnnya biaya/modal. Jaminan kualitas yang diharapkan juga rendah sekali, sehingga *return* bahan baku yang rusak atau tidak terpakai sangat tinggi sekali. Hal ini tentunya menjadi permasalahan Mitra tentang bahan baku pada saat ini

Bahan baku dari tanaman pandan ini dapat kita lihat pada pemprosesan dari bahan baku mentah menjadi bahan baku jadi. Bahan baku mentah 80% diambil dari tempat penanaman langsung dari luar kecamatan Rajapolah. Bahan baku mentah yang berasal dari jenis tanaman pandan, setelah melalui penyortiran yang sangat selektif, seperti yang terlihat pada gambar 1,2,dan 3 di bawah ini,

Bahan Baku Mentah Dari Jenis Tanaman Pandan



Setelah perendaman, perebusan, pewarnaan dan penjemuran kemudian diolah melalui penganyaman dengan menggunakan keterampilan tangan perajin memakai pola 2,1,-2,1 dst. (struktur jenis anyam di awali dari 2 langkah pertama, kemudian diteruskan pada langkah ke-1, dan kembali ke langkah ke-2 lagi). Hasil dari proses anyam tersebut dapat dilihat pada gambar 4, 5, dan 6 di bawah ini :

Gambar Bahan Baku Jadi Dari Jenis Tanaman Pandan



Hasil dari proses penyortiran, penyerutan, perebusan, penjemuran dan pemotongan, kemudian bahan baku tersebut dianyam bersamaan dengan benang yang telah disiapkan, sehingga menjadi bahan baku jadi yang dapat dibentuk sesuai pola yang diinginkan.

Proses Produksi dan Hasil

Produksi yang berhubungan dengan peralatan, kapasitas, *in proses control* dan nilai investasi yang terbuat jenis tanaman bahan baku pandan dapat dilihat pada tabel I di bawah ini,

Tabel 1 Produksi dari Jenis Bahan Baku Pandan Jadi s.d. Hasil Produksi

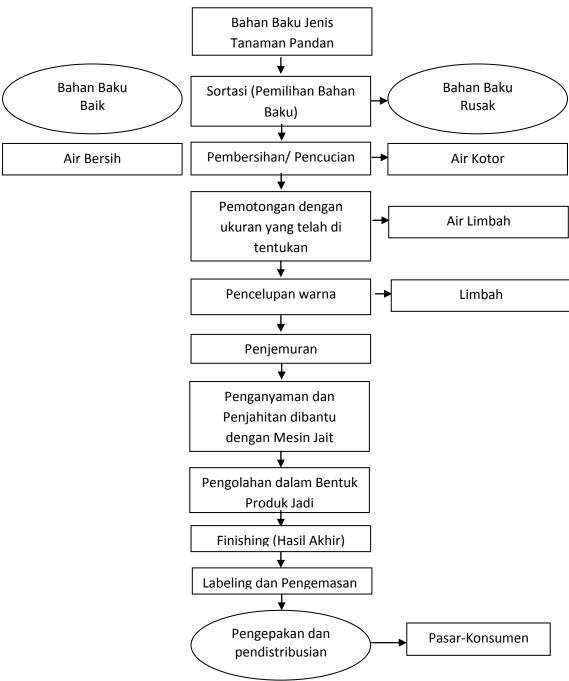
No.	Bahan Baku	Peralatan	Kapasitas	In Proses Control	Nilai Investasi
1	Dari Jenis Tanaman Pandan	Mesin jahit, gunting, benang, jarum pentul, meteran kain dan mesin.	Bahan baku jadi. Kapasitas 250 ikat/3 bulan. Untuk isi 0,25 Truk Kontainner (41 vit)	Pemilihan dan pengawasan terhadap bahan baku jadi untuk mencapai target dengan ukuran panjang sekitar: 80 cm = 50 ikat 90 cm = 100 ikat 100 cm = 100 ikat Jumlah = 250 ikat	- Nilai investasi peralatan untuk mencapai target yang diharapkan sekitar Rp.15 juta - Ketercapaian untuk menghasilkan berupa benda pakai (folk craft) berjumlah 125 potong, dan berupa benda Hias (artist craft) berjumlah 125 potong Dikirim kepada konsumen (Eksport) menjadi 0,25/bok pada sebuah truk container 41 fit/ 3 bulan Rp.25.500.000,
			Nilai Jual	1.500 buah	Rp.40.000.000,

Proses Produksi & Desain (penataan/tataletak) dapat dilihat lay out pada gambar 7 di bawah ini,

R. Pemotongan R. Pencucian/Pembersihan Dan Pencelup R. Sortasi Penjemuran Limbah Penganyaman dan Penjahitan di Bantu Pengguda Dengan Mesin Jait dan ATBM R. R. R. Pengepakan dan Pendistribusian Pengolahan Labeling dan Pengkemasan Produk dalam Bentuk Jadi / Finishing Jadi R. (Quality Control) Administrasi

Gambar 7 Lay out dan Desain (Pentaan Ruangan)

Daigram 1 Diagram Alur Produksi



Secara garis besar produk yang dihasilkan oleh beberapa kelompok mitra jenis bahan baku pandan, dapat dilihat beberapa contoh pada tabel di bawah ini,

> Tabel 2 Hasil Produksi Kerajinan

No	Nama Produk/Bahan Baku	Jumlah/gambar	Spesifikasi/Harga Rata- Rata
1.	Tas/Pandan		Kapasitas produksi dengan harga rata-rata: Rp. 210.000,- Bahan Bakunya dari tanaman pandan.
2.	Sandal/Pandan		Kapasitas produksi dengan harga rata-rata: Rp. 100.000,- Bahan Bakunya dari tanaman pandan.
3.	Kotak tisu/Pandan		Kapasitas produksi dengan harga rata-rata: Rp. 80.000,- Bahan Bakunya dari tanaman pandan.

Manajemen

Perencanaan merupakan salah satu sarana manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena itu setiap tingkat manajemen dalam organisasi sangat membutuhkan aktivitas perencanaan. *Production Planning* merupakan suatu tujuan perusahaan yang diikuti oleh berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Hasil dari survei Tim dalam melakukan analisis situasi, kedua mitra memiliki *Production Planning* tidak cukup jelas, walaupun mitra mendirikan perusahaan dalam bentuk produk/barang untuk di ekspor ke berbagai negara

dengan mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya dengan modal serendahrendahnya merupakan tujuan akhir dari sebuah perusahaan.

Accounting berfungsi untuk memberikan pengukuran, penjabaran, dan memberikan kepastian informasi terhadap pemeriksa dapat dijelaskan melalui laporan keuangan dalam suatu perusahaan (mitra) seperti di bawah ini,

Laporan keuangan yang biasa mereka sebut *pembukuan rugi laba* dilakukan hanya per- 3 bulan saja. Sebagai contoh pembukuan rugi laba tersebut dapat dilihat paparan di bawah ini :

1 1 1	
Penjualan	Rp.315.000.000,-
Retur Penjualan	Rp. 85.000.000,-
Penjualan Bersih	Rp.230.000.000
HPP:	-
Persediaan awal bahan baku	Rp.25.240.190,-
Pembelian bahan baku	Rp.20.000.000,-
Bahan Baku Tersedia	Rp.45.428.000,-
Persediaan akhir bahan baku	(Rp. 9.085.630,-)
Bahan Baku terpakai	Rp.36.342.551,-
Upah langsung	Rp.19.569.066,-
Biaya produksi	Rp.55.911.618,-
Listrik	Rp. 3.250.000,-
Air	Rp. 700.000,-
Telepon	Rp. 559.832,-
Makan Karyawan	Rp. 5.600.000,-
Lain-lain	<u>Rp. 500.000,-+</u>
Jumlah Biaya Produksi	Rp.66.561.450,-
Barang dalam proses awal	<u>Rp.0,-</u>
Barang dalam proses tersedia	Rp.66.561.450,-
Barang dalam proses akhir	<u>Rp.0,-</u>
Barang dalam proses terpakai	Rp.66.561.458,-
Persediaan barang jadi awal	Rp.14.611.050,-
Barang jadi tersedia	Rp.81.172.500,-
Persediaan akhir barang jadi	(Rp.21.922.500,-)
Harga pokok produksi	Rp.59.750.000,-
Laba kotor	Rp.59.750.000,-
Biaya umum dan administrasi	
Gaji karyawan	Rp.93.150.000,-
Transportasi	Rp. 5.000.000,-
Lain-lain	Rp. 1.000.000,-
Total Biaya umum dan administrasi	Rp.99.750.000,-
Laba perusahaan / 3 bulan	Rp.71.000.000,-

Book Keeping setiap transaksi yang lakukan mitra ditulis dalam buku catatan harian yang biasa disebut dengan pembukuan (catatan harian), salahsatunya berfungsi sebagai pencatatan pada saat selesai jual dan beli (transaksi). Buku catatan harian sangat membantu dalam pengauditan (Auditing) tentang laporan keuangan. Dengan dilakukannya audit ini apakah sesuai dengan laporan keuangan atau tidak.

Berdasarkan analisis situasi Tim pengabdian ke lapangan tidak ditemukan cara mereka mengaudit hasil dari laporan keuangan tersebut. Dengan demikian apabila terjadi penyimpangan atau data hilang tidak dapat diketahui secara pasti, karena dari bukti-bukti itulah jalan tidaknya suatu sistem pengauditan.

Perpajakan laba bersih dalam perbajakan, mitra sangat patuh terhadap aturan dari pemerintah daerah, oleh karena itu pajak di ambil dari keuntungan bersih perushaan dan dari upah perorangan (5%) dalam hal ini adala 5% (Rp 71.000.000,-) Rp 3.550.000,-

Pola manajemen yang diterapkan di bebetrapa UKM pada umumnya bersifat Konservatif dan Agresif, yang mana kebijakan dan penentuan strategis dikeluarkan langsung oleh pimpinan tertinggi di UKM/Mitra, pimpinan sangat mempertimbangkan kondisi distributor/konsumen, kebijakan moneter pemerintah, situasi persaingan dan keadaan umum perekonomian.

Disamping itu Hak Kekayaan Intektual (HKI), Mitra telah di memprosesnya langsung pada lembaga terkait, karena kerajinan yang bersifat kreatifitas dianggapnya sangat penting, hal ini dimaksudkan untuk menjaga jaminan mutu produk yang dihasilkan Mitra sekaligus mengantisipasi adanya pembajakan hasil dari keatifitas Mitra.

Inventori (Persediaan) pencatatan persediaan dilakukan setelah melakukan transaksi, hal ini perkiraan persediaan akan menunjukkan saldo persediaan yang sebenarnya. Dengan demikian pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan tidak diperlukan ayat jurnal penyesuian. Pencatatan transaksi kedalam perkiraan persediaan adalah berdasarkan harga pokok produksi, baik transaksi pembelian maupun penjualan.

Sehubungan dengan uraian singkat di atas Tim tidak akan menampilkan *laporan neraca* pada saat ini, dengan alasan di "CV Junaedi Craft" dengan alasan banyaknya kesulitan dalam menyusun laporan. Catatan penting di bawah ini untuk mengantisipasi dalam solusi yang ditawarkan kepada Mitra.

Catatan penting dalam Manajemen adalah masalah-masalah yang timbul dalam menilaian persediaan dalam suatu priode yaitu Mitra kesulitan dalam menyusun sebuah neraca yang baik dan tepat, karena mitra merasa cukup dengan laporan keuangan yang

berbentuk laporan laba-rugi perusahaan/3 bulan saja.

- 1. Mitra kurang memperhatikan pengauditan secara konsisten.
- 2. Menetapkan jumlah dan nilai persediaan yang udah terjual/sudah menjadi biaya.
- 3. Menentukan jumlah dan nilai persediaan yang belum terjual (yang harus dimasukkan pada laporkan neraca)

Pemasaran

Strategi yang sering dilakukan oleh beberapa perusahaan termasuk mitra yang Tim Unpas analisis adalah dengan cara penyebaran pemasaran itu sendiri, yang dikenal dengan istilah *bauran pemasaran*. Bauran pemasaran sendiri didefinisikan sebagai suatu strategi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang meliputi penentuan *master plan*, dan mengetahui serta menghasilkan pelayanan (penyajian) produk yang memuaskan pada suatu segmen pasar tertentu yang mana segmen pasar tersebut telah dijadikan sasaran pasar untuk produk yang telah diluncurkan untuk menarik konsumen sehingga terjadi pembelian.

Mitra telah berbuat banyak untuk mejaga dan mempertahankan produk dengan sebaik-baiknya, karena melalui produk produsen dapat memanjakan konsumennya, oleh karena itu yang dijadikan pasar adalah tempat dimana terjadinya transaksi jual beli dalam hal ini adalah di ekspor ke negara Singapura dan Yordania.

Teknik pemasaran yang dilakukan mitra dengan cara langsung dan tidak langsung. Secara langsung Mitra berdialog langsung dengan calon distributor

karena yang berhubungan dengan konsumen bukan Mitra secara langsung melainkan dengan distributor.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terdapat pada Mitra "CV Junaedi Craft" (UKM I) Desa Ciberkah mempunyai kualifikasi pendidikan :

Sarjana Ekonomi (S1) : 2 Orang
 SMU : 12 Orang
 Smp dan lain-lain : 11 Oarang
 Pegawan Borongan (tidak Tetap) : 165 Orang
 Jumlah : 190 Orang

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel III di bawah ini,

Tabel 3 Identitas Pengrajin pada Kelompok Usaha I "CV Junaedi *Handycraft*" Desa Ciberekah Kec.Rajapolah Tasikmalaya

No	Nama	Pendidikan	Status	Umur	Alamat
				(tahun)	
1	H.Jaenudin	Sarjana (S1)	Kawin	47	Desa Ciberekah
2	Endang Solihin	Sarjana (S1)	Kawin	29	Desa Ciberekah
3	Dadan	SMA	Kawin	40	Desa Ciberekah
4	Yuningsih	SMA	Belum	23	Desa Ciberekah
			Kawin		
5	Uyun Rohimah	SMA	Kawin	40	Desa Ciberekah
6	Teti Suryati	SMA	Kawin	38	Desa Ciberekah
7	Etik Solihah	SMA	Belum	22	Desa Ciberekah
			Kawin		
8	Usep	SMA	Kawin	23	Desa Ciberekah
9	Endah Jubaedah	SMA	Kawin	41	Desa Ciberekah
10	Tuti Darsiah	SMA	Kawin	48	Desa Ciberekah
11	Ehob	SMA	Belum	30	Desa Rajapolah
			Kawin		
12	Enjo Suryadi	SMA	Kawin	23	Desa Rajapolah
13	Usep Tarmana	SMA	Kawin	17	Desa Rajapolah
14	Oneng Kartika	SMA	Kawin	41	Desa Rajapolah
15	Solihin	SMP/SD	Belum	20	Desa Rajapolah
			Kawin		
16	Endin Syamsudi	SMP/SD	Kawin	42	Desa Rajapolah
17	Ujang Lukman	SMP/SD	Belum	18	Desa Rajapolah
			Kawin		
18	Euis Rusliati	SMP/SD	Kawin	25	Desa Rajapolah

19	Dodo Permadi	SMP/SD	Belum	23	Desa Ciberekah
			Kawin		
20	Suherlan	SMP/SD	Belum	26	Desa Ciberekah
			Kawin		
21	Endin	SMP/SD	Kawin	30	Desa
	Syamsudin				Mangunsari
22	Nenden	SMP/SD	Kawin	40	Desa
					Mangunsari
23	Okib	SMP/SD	Kawin	45	Desa
					Mangunsari
24	Dadang H.	SMP/SD	Kawin	41	Desa
					Mangunsari
25	Supriatna	SMP/SD	Kawin	38	Desa
					Mangunsari

Sumber Daya Manusia yang terdapat di UKM II "Amid Craft Desa Manggunsari Kec. Rajapolah Kab. Tasikmalaya sebagaimana tabel di bawah ini

Tabel 4 Identitas Pengrajin pada Kelompok Usaha II "CV Amid *Handycraft*" Desa Ciberekah Kec.Rajapolah Tasikmalaya

No	Nama	Pendidikan	Status	Umur	Alamat
				(tahun)	
1	Amid	Sarjana (S1)	Kawin	48	Desa Ciberekah
2	Adinata	SMA	Kawin	41	Desa Ciberekah
3	Dani Wardani	SMA	Kawin	42	Desa Ciberekah
4	Suherman	SMA	Belum	23	Desa
			Kawin		Mangunsari
5	Dedi Gunadi	SMA	Kawin	41	Desa
					Mangunsari
6	Yana Suryana	SMA	Kawin	38	Desa
					Mangunsari
7	Udin Syamsudin	SMA	Kawin	32	Desa
					Mangunsari
8	Syamsulbahri	SMA	Belum	23	Desa
			Kawin		Mangunsari
9	Tomy Gumilang	SMA	Kawin	41	Desa Ciberekah
10	Haryanto	SMA	Kawin	38	Desa Ciberekah
11	Enco Subhan	SMA	Kawin	42	Desa Rajapolah
12	Ohib	SMA	Kawin	23	Desa Rajapolah
13	Usep Tarmana	SMA	Belum	17	Desa Rajapolah
			Kawin		
14	Oneng Kartika	SMA	Kawin	41	Desa Rajapolah
15	Euis Liasna	SMP/SD	Kawin	38	Desa Rajapolah

16	Neneng	SMP/SD	Kawin	42	Desa Rajapolah
17	Endin	SMP/SD	Belum	18	Desa
			Kawin		Mangunsari
18	Syamsuddin	SMP/SD	Kawin	27	Desa Rajapolah
19	Ahmad	SMP/SD	Belum	23	Desa Ciberekah
			Kawin		

Gambar 14 Kegiatan di UKM 1



Gambar15 Kegiatan di UKM 1



Gambar 16 Kegiatan di UKM 2



Fasilitas (sarana)

Fasilitas yang dimiliki oleh mitra dalam menjalankan perusahaannya telah sesuai yang tergambar pada *Lay Out* pada halaman sebelumnya diantaranya adalah:

- 1. *Luas tanah* keselurahan yang digunakan Mitra berikut lahan parkir berjumlah sekitar $5.000 m^2$.
- 2. *Ruang Administrasi* diletakan di bagian depan ruangan bersatu dengan ruang pengepakkan dan pelabelan produk jadi, dengan ukuran panjang 6 meter x 5 meter.
- 3. *Ruang produksi* terdiri dari 3 (tiga) ruangan, 2 (dua) ruangan dipergunakan dalam proses penganyaman dan penjahitan untuk seluruh jenis bahan baku yang dibantu oleh ATBM dan mesin jahit, 1 (satu) ruangan lagi digunakan untuk pemotongan dan pengepresan, dengan ukuran panjang 4 meter x 8 meter.
- 4. *Ruang penyimpanan* barang (penggudangan) hanya ada satu ruangan, yang digunakan untuk bahan baku jadi saja, dengan ukuran 4 meter x 8 meter.
- 5. *Show Room* ditempatkan di bagian tengah ruangan. dengan ukuran 4 meter x 4 meter.

- 6. *Akses ke jalan raya* relatif mudah di jangkau, karena perusahaan mitra terletak berdampingan dengan jalan raya Rajapolah Tasikmalaya.
- 7. *Listrik* dan *telekomunikasi* tidak ada masalah, karena telepon kabel ditambah HP sangat membantu untuk berkomunikasi dengan cepat, hanya keterbatasan online internet sering mendapatkan hambatan, dikarenakan sinyal yang tidak stabil.

Finansial (Modal, Chash flow, IRR)

Finansial yang dimiliki UKM termasuk hasil penjualan sekitar 1 (satu) miliar ke atas yang biasa disebut dengan UKM menengah, pada prinsipnya ketua UKM/Mitra mengetahui prinsip dasar keuangan, yaitu :

- 1. Mengetahui berapa uang yang anda terima
- 2. Mengetahui berapa yang dibelanjakan
- 3. Mengetahui apa saja yang dibeli
- 4. Mengetahui kapan Mitra melakukan trnsaksi

Termasuk biaya-biaya yang dikeluarkan UKM, misalnya:

- 1. Pembayaran pokok pinjaman, pembelanjaan, pembelian kendaraan, perlengkapan dan lain-lain .
- 2. Pengeluaran modal pengeluaran yang didapat didepresiasi, seperti perlengkapan,kendaraan, konstruksi baru atau renovasi bangunan, perbaikan fasilitas dan kantor yang disewa.
- 3. Biaya awal pengelauaran yang muncul sebelum bulan pertama oprasional yang dan dibayarkan selama tahun berjalan.
- 4. Cadangan atau ascrow uang yang disisihkan setiap bulan untuk pembayaran pajak diakhir tahun, ditambah dengan uang yang disimpan untuk membuat pembayaran terhadap asuransi atau tagihan mesin yang berjumlah besar, misalnya penarikan oleh pemilik, pembayaran pajak penghasilan pemilik, asuransi kesehatan, kehidupan ekskutif dan lain-lain.

Mitra telah mengantisipasi dan memliki daftar biaya operasional, yaitu :

- 1. Upah kotor termasuk lembur yang diantispasi.
- 2. Gaji bulanan

- 3. Pajak upah dan tunjangan, termasuk liburan dan dibayar, Cuti sakit dibayar, asuransi kesehatan termasuk asuransi pengangguran.
- 4. Sub kontrak dan layanan luar, termasuk biaya, tenaga dan bahan
- 5. Pembelian bahan untuk digunakan pembuatan produk atau jasa atau untuk dijual kembali.

b. Hubungan Kerja antar Kelompok UKM

Hubungan antar mitra yang terdapat di kecamatan Rajapolah Tasikmalaya cukup baik, hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang dibangun secara rutin dalam acara silaturahmi bulanan dalam rangka membentuk suatu ikatan yang kuat secara lahiriah ataupun bathiniah. Uasaha yang diteruskan secara turun temurun dari orang tuanya menjadikan perusahaan yang dimiliki terdapat sanak Saudara dari satu keturuanan mereka. kongkritnya mereka bisa tukar menukar pegawai ataupun pinjam meminjam barang persediaan, baik tukar menukar persediaan barang bahan baku ataupun persediaan barang bahan jadi. Termasuk UKM yang penulis analisis antara UKM "CV Jamal Handicraft" di desa Margasari dengan "Asep Dadan Handicraft" di desa Manggunsari, serta perajin yang didirikan oleh masyarakat secara langsung yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang terdapat di Kecamatan rajapolah Tasikmalaya.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalah mitra muncul tatkala Tim pengabdian dari UNPAS meninjau langsung ke lapangan, kemudian merumuskannya ke dalam *analisis situasi*. Mitra tidak bisa mengembangkan usahanya kearah yang lebih baik sesuai dengan harapan mereka, dengan sendirinya harapan untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan di masyarakat terhambat. Permasalahan yang dijadikan hambatan mitra diantaranya sebagai berikut:

1) Keterbatasan pengetahuan mitra dalam hal:

Menentukan dan memilih *bahan baku* yang tepat untuk dijadikan sebagai bahan baku serta untuk mendapatkan bahan baku tersebut dipesan dari luar Kecamatan Rajapolah.

- 2) Keterbatasan pengetahuan mitra dalam hal *mendesain ruangan dalam* (*interior*), *kemasan*, dan *peataan peralatan* yang lebih presentatif.
- a) *Pengorganisasian* ruang dalam pengelolaan produk, sehingga mitra kurang memperhatikan tataletak, sekaligus pemisahan daerah *kering*, *sedang* dan *basah* sesuai dengan fungsinya.
- b) Mitra kurang memperhatikan *alur produksi* yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan yang baik, bahkan ada hal-hal penting terabaikan, misalnya: Tidak tersedianya *penggudangan* yang berfungsi untuk penyimpanan dan pengamanan bahan baku dan menghindari dari ancaman cuaca.
- 3) Keterbatasan mitra dalam memasarkan hasil produksinya, kelompok pengusaha memasarkan hasil produksinya hanya pada tempat-tempat terbatas/specifik/tertentu, misalnya hanya mengekspor ke 2 negara saja/2 mitra. Termasuk jenis/model hasil produk jadi, Mitra hanya mampu 16 (enam belas) jenis/model saja. Hal inilah salah satu yang menyebabkan mitra sulit berkembang dengan baik.
- 5) Keterbatasan mitra dalam menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan, hal ini kurangnya kesesuaian dengan standar pelaporan keuangan yang baik, sehingga permasalahan kemanajemenan Mitra menyangkut:
- a) Mitra kesulitan dalam menyusun sebuah *neraca* yang baik dan tepat, karena mitra merasa cukup dengan laporan keuangan saja.
- b) Mitra kurang memperhatikan *pengauditan* secara konsisten.
- c) Menetapkan jumlah dan nilai *persediaan* yang udah terjual/sudah menjadi biaya.
- d) Menentukan jumlah dan nilai *persediaan* yang belum terjual (yang harus dilaporkan neraca).
- b) Mitra membuat laporan keuangan laba-rugi hanya per-3 bulan saja.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

a. Solusi

Solusi yang ditawarkan oleh Tim kami adalah:

1) Bahan baku

Tim kami mengkondisikan agar bahan baku itu ada di tempat dekat UKM tinggal, dan dapat menekan harga bahan baku jauh lebih murah dari harga sekarang, dan tidak susah didapat apabila dibutuhkan. Caranya adalah pengrajin harus membeli atau menyewa hutan atau ladang yang kurang produktif dengan jangka waktu panjang, kemudian para perajin diberikan pembekalan baik secara pelatihan berstruktur atau pelatihan langsung ke lapangan, bagaimana cara menanam dan memelihara bahan baku tanaman pandan. Hal ini memungkinkan sekali, karena masih banyaknya lahan di sekitar perajin kurang produktif.

Dengan demikian bahan baku yang digunakan Mitra dari tanaman Pandan, seperti yang terlihat dalam gambar 8 dan 9 di bawah ini :

Gambar 8 Gambar 9

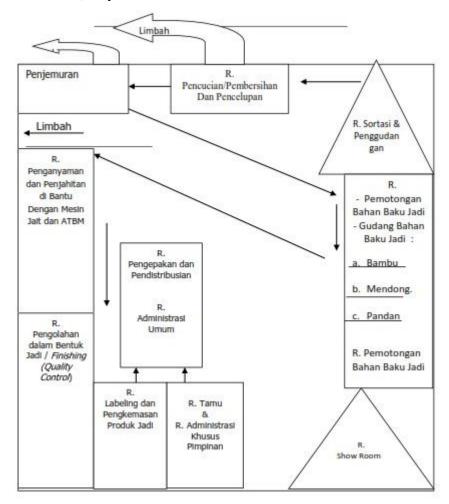




2) Lay Out/ Alur Produksi

Keamanan dan kenyamanan perajin pada saat produksi menjadi sesuatu yang sangat penting yang harus kita perhatikan. Kekumuhan dan ketidakteraturan di tempat perajin bekerja akan beresiko tinggi, misalnya terjadi kebakaran atau kebanjiran, Oleh karena itu Pengorganisasian ruang dalam (*interior*) dan Alur produksi, dapat dijadikan prioritas utama pada tahun ini dan diharapkan mitra dapat memahami dan memperhatikan tataletak Proses Produksi & Desain

(penataan/tataletak) sekaligus pemisahan ruang kering, sedang dan basah sesuai dengan fungsinya, di samping itu mitra dapat memperhatikan alur produksi yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan (*handicraft*) yang baik seperti yang terdapat pada *Lay Out* di bawah ini, Proses Produksi & Desain (penataan/tataletak) Lay out/Alur Produksi



Tata letak (*interior*) tempat pemilihan bahan baku mentah (Penggudangan) dengan ruang pembersihan dan pencelupan diharapkan mempunyai ruangan yang berbeda. Ruang pengepresan ditempatkan dalam satu ruangan dengan pemotongan. Ruang proses anyam sampai proses bentuk jadi agar di tempatkan pada ruangan yang berdampingan. Ruang administrasi agar ditempatkan dalam suatu ruangan dengan pengepakan dan penyortiran (*quality Control*). Ruang pimpinan dan *Show Room* ditempatkan pada ruangan terpisah. *Pengorganisasian*

ruang dalam (*interior*) dan Alur produksi, diharapkan mitra dapat memahami dan memperhatikan tataletak, sekaligus pemisahan ruang *kering*, *sedang* dan *basah* sesuai dengan fungsinya, disamping itu mitra dapat memperhatikan *alur produksi* yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan (*handi-craft*) yang baik.

3) Pelatihan Soft-Skill pegawai,

Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri.

4) Pemasaran

Menggunakan media *website* tim mengupayakan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui atau menggunakan media website atau Internet.

5) Pembukuan sederhana,

Tim memeberikan pelatihan supaya mitra memiliki catatan tentang berapa pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

b. Target Luaran

- 1) Dipahami dan dipilihnya bahan baku mentah dari jenis tanaman pandan. Semula diambil dari 3 (tiga) jenis bahan baku pandan menjadi 4 jenis bahan baku pandan.
- 2) Terciptanya *Pengorganisasian* ruang dalam (*interior*) dan Alur produksi, serta dipahaminya dan memperhatikan tataletak, sekaligus pemisahan ruang *kering*, sedang dan basah sesuai dengan fungsinya. Di samping itu mitra dapat memperhatikan alur produksi yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan (*handi-craft*) yang baik seperti yang terdapat pada *Lay Out* di bawah ini, Proses Produksi & Desain (penataan/tataletak)

3) Pelatihan Soft-Skill pegawai,

Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri.

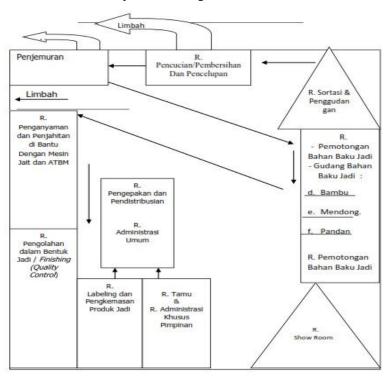
4) Pemasaran

Menggunakan media *websit* tim mengupayakan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui atau menggunakan media website atau Internet.

6) Pembukuan sederhana,

Tim memeberikan pelatihan supaya mitra memiliki catatan tentang berapa pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Lay Out/alur produksi



BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pengaplikasian program diawali dengan koordinasi dan bersosialisasi program dengan penanggung jawab Mitra yang dilanjutkan dengan rapat. Hal-hal yang perlu disampaikan dalam rapat koordinasi adalah masalah yang akan berikan pada saat pelatihan berstruktur, sedangkan praktek langsung ke lapangan, pendampingan dan monitoring, Kemudian mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi terhadap perkembangan dengan mengidentifikasi permasalahan di lapangan yang berkaitan dengan bahan baku, perbaikan dan pemeliharaan alat-alat kerajinan, pemakaian zat pewarana, defusi dan perenovasian dan penambahan peralatan.

Setelah merealisasikan program ini, terlebih dahulu tim mengadakan pengkondisian Mitra, dan dilanjutkan dengan Pelatihan-diklat tentang hal-hal yang berkenaan dengan faktor-faktor keberhasilan sebuah UKM, dibawah ini struktur program dari awal sampai akhir yaitu,

- a. Pembukaan
- b. Dasar-dasar Pemilihan dan bahan baku tetap dari jenis Tanaman pandan,
- c. Pengorganisasian (tata letak) Ruang dalam Pengelolaan Kerajinan yang baik.
- d. Pembinaan *Profesi* kelompok usaha dilakukan dengan cara pendampingan secara terus menerus sesuai program.
- e. *Pembinaan* sikap intelektual mereka sebagai Perajin dilakukan pendampingan sesuai program.
- f. Pelatihan Soft-Skill pegawai,

Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri.

g. Pemasaran

Menggunakan media *website* tim mengupayakan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui atau menggunakan media website atau Internet.

h. Pembukuan sederhana,

Tim memeberikan pelatihan supaya mitra memiliki catatan tentang berapa pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Metode yang digunakan dalam pelatihan /diklat diantaranya :

- 1. Ceramah / Pengarahan;
- 2. Presentasi;
- 3. Diskusi dan tanya jawab;
- 4. Kerja kelompok dan praktik langsung di lapangan;
- 5. Pelatihan,
- 6. Pendampingan di lapangan.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPM

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) didirikan pada tahun 1989, berdasarkan surat keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi (Dikti) Pasundan No. 680/SK/YDP/VI/1989 di Bandung. Pembentukan LPM UNPAS didasari oleh keinginan untuk lebih mengintensifkan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan dharma ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi.LPM Unpas dalam menjalakan programnya di bantu oleh tiga unit kegitan yaitu : unit kerjasama, Unit Bisnis dan unit Pusat Kewirausahann / Inkubator bisnis dan Teknologi. Bentuk kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang terdapat di LPM UNPAS memiliki 5 bentuk program :

- 1. Pendidikan, pelatihan dan pengajaran kepada masyarakat/ Dunia Usaha
- 2. Pelayanan kepada masyarakat/Dunia Usaha
- 3. Kuliah kerja nyata (KKN)
- 4. Pembinaan dan pengembangan daerah
- 5. Penerapan hasil penelitian

Sejak berdirinya LPM UNPAS, secara bertahap tumbuh kembang jaringan kerja di berbagai bidang dan berbagai pihak. Jaringan kerjasama yang terbangun dengan berbagai pihak diantaranya dengan instansi pemerintah, swasta, BUMN dan masyarakat luas lainnya. Pengalaman LPM UNPAS dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dalam satu tahun terakhir, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Workshop Strategi Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Tahun 2012.(Kerjasama Dit.Litabmas dengan LPM Unpas).
- Pembinaan Daerah tertinggal (sebagai daerah Binaan) melalui penanaman pohon oleh Civitas Akademik di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Thn 2012
- 3. Pemberantasan Buta Huruf di Kabupaten Bandung Barat. Tahun 2012(Kerjasama LPM Unpas dengan BAPEDA JABAR).
- 4. Bantuan Pelaksanaan Penguatan Kelembagaan PT dalam Transfer Teknologi kepada UMKM di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. 2012

- 5. Konsultasi Pengembangan Usaha UKM di Kota Bandung 2012 (kerjasama dengan Dinas Koperasi & UKM Kota Bandung)
- 6. IbM Industri Konveksi Suci Kota Bandung (2012)
- 7. IbM Kelompok Remaja Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Sumur Bandung Kota Bandung Untuk Menjadi Usaha Mandiri (2012)
- 8. IbM Anak Jalanan Kota Bandung (2012)
- 9. IbIKK Sofware Development and Training Center (2012)
- 10. IbPE Kerajinan Mendong Kota Tasik Tahun ke-2 (2012)
- 11. Dan lain lain

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil yang dicapai

- Bahan baku kerajinan anyam dari jenis tanaman pandan dirasakan cukup mahal, Tim dari Unpas mempertemukan mitra dengan pemasok bahan baku yang lebih murah.
- 2. Penataan ruang bagian dalam (*Interior*), maksudnya adalah menata ruangan produksi bagian dalam, hal ini berfungsi sekali untuk mengefektifkan alur produksi, meningkatkan produk (hasil), terjaminnya dari keamanan dan terfasilitasinya faktor kenyamanan, sehingga perajin bisa terbebas dari resiko berat yang menimpanya.

Keamanan dan kenyamanan perajin pada saat produksi menjadi sesuatu yang sangat penting yang harus kita perhatikan. Kekumuhan dan ketidakteraturan di tempat perajin bekerja akan beresiko tinggi, misalnya terjadi kebakaran atau kebanjiran, Oleh karena itu Pengorganisasian ruang dalam (interior) dan Alur produksi, dapat dijadikan prioritas utama pada tahun ini dan diharapkan mitra dapat memahami dan memperhatikan tataletak Proses Produksi & Desain (penataan/tataletak) sekaligus pemisahan ruang kering, sedang dan basah sesuai dengan fungsinya, di samping itu mitra dapat memperhatikan alur produksi yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan (handicraft) yang baik seperti yang terdapat pada Lay Out di bab sebelumnya, Proses Produksi & Desain (penataan/tataletak) Lay out/Alur Produksi.

Tata letak (*interior*) tempat pemilihan bahan baku mentah (Penggudangan) dengan ruang pembersihan dan pencelupan diharapkan mempunyai ruangan yang berbeda. Ruang pengepresan ditempatkan dalam satu ruangan dengan pemotongan. Ruang proses anyam sampai proses bentuk jadi agar di tempatkan pada ruangan yang berdampingan. Ruang administrasi agar ditempatkan dalam suatu ruangan dengan pengepakan dan penyortiran (*quality Control*). Ruang pimpinan dan *Show Room* ditempatkan

pada ruangan terpisah. *Pengorganisasian* ruang dalam (*interior*) dan Alur produksi, diharapkan mitra dapat memahami dan memperhatikan tataletak, sekaligus pemisahan ruang *kering*, *sedang* dan *basah* sesuai dengan fungsinya, disamping itu mitra dapat memperhatikan *alur produksi* yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan (*handi-craft*) yang baik.

- 3. Pelatihan *Soft-Skill* pegawai, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri, karyawan dengan kemampuan berkomunikasi yang baik juga mampu memberikan informasi secara tepat dan informasi tersebut dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh orang lain.
- 4. Pemasaran Menggunakan media website tim mengupayakan untuk melakukan pemasaran suatu produk atau jasa melalui atau menggunakan media website atau Internet. Proses pemasaran yang dilakukan melalui pihak ketiga yaitu website berbasis social media. Ada banyak media sosial yang bisa digunakan untuk pemasaran atau promosi sebuah produk atau jasa. Akun media sosial yang sering digunakan untuk promosi seperti Twitter, Facebook, dan Instagram. Melalui media ini, mitra bisa melakukan promosi yang terstruktur dan tepat sasaran
- Pembukuan sederhana, tim memeberikan pelatihan supaya mitra memiliki catatan tentang berapa pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

B. Luaran yang sudah dicapai

Luaran yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pemakalah di Seminar dan Diskusi Panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 di Universitas Indraprasta PGRI (UnIndra) Jakarta (Sertifikat);
- Publikasi artikel di Prosiding Seminar dan Diskusi Panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 di Universitas Indraprasta PGRI (UnIndra) Jakarta (Prosiding)

- Publikasi artikel di Jurnal Nasional SOLMA (Solusi Masyarakat),merupakan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UHAMKA Jakarta (Accepted/Publish)
- 4. Publikasi artikel di Repository Universitas Pasundan Bandung (Publish)
- 5. Draft buku (Draft)
- 6. Web mitra untuk media pemasaran barang kerajnan anyam pandan dengan menggunakan media internet (*Website*)
- 7. Adanya peningkatan soft-skill mitra,
- 8. Adanya peningkatan pembukuan keuangan mitra,

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dipahami dan dipilihnya bahan baku mentah dari jenis tanaman pandan. Semula diambil dari 3 (tiga) jenis bahan baku pandan menjadi 4 jenis bahan baku pandan. Terciptanya *Pengorganisasian* ruang dalam (*interior*) dan Alur produksi, serta dipahaminya dan memperhatikan tataletak, sekaligus pemisahan ruang *kering, sedang* dan *basah* sesuai dengan fungsinya. Di samping itu mitra dapat memperhatikan *alur produksi* yang berstandar minimal pada pembuatan kerajinan (*handi-craft*) yang baik.

Mempertemukan antara mitra dengan penjual bahan pandan yang menjual bahan lebih lebih murah, sehingga dapat menekan ongkos produksi mitra dalam membuat kerajinan anyam pandan. Melakukan Penataan ruang bagian dalam (*Interior*), sehingga pegawai lebih tenang dalam melakukan proses produksi. Pelatihan *Soft-Skill* pegawai, supaya pegawai lebih bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Memberikan pelatihan bagaimana melakukan pemasaran menggunakan media *website*, bermanfaat dalam memasarkan produk mitra secara global menggunakan media internet. Memberikan pelatihan pembukuan sederhana, sehingga mitra dapat dengan jelas memantau secara adminisrasi uang masuk dan keluar.

B. Saran

Apabila sebuah UKM menginginkan usahanya maju dan berkembang pasti akan menemui dengan beberapa permasalahan yang harus diperbaharui dalam meningkatkan kemampuannya dari berbagai aspek, aspek-aspek yang sangat mempengaruhi terhadap lajunya pertumbuhan UKM dalam meningkat usahanya diantaranya adalah modal, bahan baku, proses produksi dari awal sampai akhir, peralatan & ruangan, promosi, pembukuan (manajemen), dan teknik pemasaran. Tim kami berusaha untuk membantu permasalahan-permasalah tersebut, jika tim

kami berhasil membantu permasalahan-permaslahan yang dihadapi UKM, maka tim kami dapat membantu para perajin dan masyarakat sekitarnya dalam meningkatkan kesejahteraannya, sehingga manfaat jelas yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perajin serta yang terlibat di dalamnya dalam meningkatkan usahannya, baik kesejahteraan secara bathiniah ataupun dalam rohaniyah.

Masih banyak permasalahan yang dihadapi mitra di lapangan. Sehingga bisa menjadi bahan kajian untuk pengabdian selanjutnya. Pihak pemerintah dengan lainnya yang terkait harus terus berusaha mendampingi UMKM secara berkelanjutan, sehingga terajdi kegiatan yang bersinambungan antara produsen, konsumen dan pemerintah. Peningkatan *soft-skill* menjadi hal yang baik dalam meningktakan kinerja pegawai. Perlu adanya bantuan dana untuk meningkatkan fasilitas yang ada. Harus adanya pameran yang menghubungkan antara konsumen, produsen dan distributor tingkat internasional

DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, Zaenal.(2008). Wajah Pariwisata Jawa Barat. Jakarta: Yayasan 17 Oktober.
- Arikunto, Suharsini. (2007). *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu, Js.(1994). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Pustika Sinar Indah.
- Buchori Z. Iman. (2010). *Peranan Estetik dalam Desain*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ekadjati, Edi. S. (2003). *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya*, *Suatu Pendekatan Sejarah*. Jakarta: PT. Giri Mukti Pustaka.
- Garha, Oho. (1990). Berbagai Motif Kria Anyaman. Bandung: Angkasa.
- Garha, Oho. (2008). Seni Kerajinan Pandan. Bandung: Angkasa.
- Gustami, SP. (2009). *Filosofi Seni Kria Tradisional Indonesia*. Artikel Jogjakarta: Majalah Seni Edisi XV.
- Gustami. SP. (2005). *Seni Kria Tradisional Indonesia*: Dilema Pembinaan dan Pengembangan, Artikel Jogjakarta: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, PB.ISI. No. 1/03/Oktober.
- Firngadi, Mas. J.E.Jasper, (1930). De Islandsche Kunstnijverheid in Nederlandsch Indie. Gravenhage door De N.V.boek, mouton & co: Van reegeringswege Gedruk.
- Kusnadi. (2007). *Peranan Seni Kerajinan* (Tradisional dan Baru). Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Muchtar. But . (1991). *Daya Cipta di Bidang Kria*, Artikel. Yogyakarta: Jurnal Seni PB ISI. No.1/03-Oktober.
- Mustapa, Hasan. (1996). Adat Istiadat Sunda. Bandung: Alumni.
- Sri Nuryani, E. (2007). *Perajin Trampil dan Kreatif, Kerajinan Rotan*. Bandung : Angkasa.
- Utami, Siti. (2005). *Penelitian Standar untuk Kerajinan*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biodata dan Kesediaan Ketua/Anggota Tim Pengusul

Lampiran 2 : Denah Lokasi Usaha Kecil Menengah Mitra

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Semua UKM Mitra yang telah ditandatangani di atas materai Rp 6.000,-

Lampiran 4 : Foto Kegiatan Pengabdian

Lampiran 5 : Luaran Pengabdian

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

1.Daftar Riwayat Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Uum Murfiah, M.Pd
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	15110415
5	NIDN	0412067604
6	Tempat, Tanggal Lahir	Majalengka, 12-08-1976
7	E-mail	uummurfiah@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081322883376
9	Alamat Kantor	Jl. Tamansari No.6
10	Nomor Telepon/Faks	(022) 4205317
11	Lulusan yang Telah	S-1 =35 orang
	Dihasilkan	
12	Nomor Telepon/Faks	(022) 4233646
13	Mata Kuliah yang Diampu	Pembelajaran Terpadu di SD
		2. Psikologi Guru
		3. Kurikulum dan Pembelajaran di SD
		4. Sumberdaya Kesejahteraan
		Masyarakat

B. Riwavat Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan					
	S-1	S-2			
Nama Perguruan	IAIN	UPI			
Tinggi					
Bidang Ilmu	PAI	Pendidikan Dasar			
Tahun Masuk-Lulus	1994-1998	2008-2010			
Judul	Pengaruh Minat	Implementasi Pendidikan			
Skripsi/Tesis/Disertasi	Mahasiswa Terhadap	Budi Pekerti Pada Anak			
	Profesi Keguruan	Usia Dini Di TK Firdaus			
		Percikan Iman Kota			
		Bandung			
Nama	Drs. Deden Sudirman,	Prof. Udin S Saud, Ph.D			
Pembimbing/Promotor	M.Pd dan Dr. Salim	dan			
	Bajri, M.Ag	Dr. Ernawulan Syaodih,			
		M.Pd			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

	<u> </u>					
No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan			
			Sumber*	Jml (Juta Rp)		
1	2015	Implementasi Pembelajaran		3 Juta		
		Terpadu dalam Meningkatkan	FKIP UNPAS			

Kreativitas Anak Sekolah	
Dasar di SD Pertiwi dan SDN	
Lengkong Besar Kota Bandung	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada	Pendanaan	
		Masyarakat	t Sumber* Jml (Juta	
1	2015	Pelatihan Kepemimpinan Kader UNPAS 5 juta		5 juta
		Pramuka Untuk Meningkatkan		
		Bela Negara di Pangandaran		
2	2014	Strategi Pemberdayaan Ibu-Ibu	UNPAS 4 Juta	
		Kader Pos Yandu di Kabupaten		
		Subang		

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama	Volume/Nomor/Tahun
		Jurnal	
1	Pembelajaran Terpadu di Sekolah		
	Dasar		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan
		Ilmiah	Tempat
1	Seminar Nasional Membentuk	Implementasi	25 Juli 2012
	Generasi yang Unggul dan	Pendidikan Budi	dan PGSD
	Berkualitas Melalui Pendidikan	Pekerti	Kampus
	Karakter		Purwakarta
2	Seminar Peningkatan Kualitas	Pengembangan	19 Desember
	Wajar Dikdas Melalui Pembinaan	Etos Kerja Guru	2011 dan SPS
	PAUD sebagai Golden Ages	dan Keteladanan	UPI
		dalam	
		Penanaman Budi	
		Pekerti Anak	

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
			Halaman	
1	Pembelajaran Terpadu Teori dan	2016	235	PT.
	Praktik Terbaik di SD			Rajawali
				Press

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Lulusan terbaik pada program Sarjana	STAIN	1998
2	Cumlaude pada program S2	UPI	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satau persyaratan dalam pengajuan Pengabdian PKM (Program Kemitraan Masyarakat).

Bandung, 2 Juni 2017 Ketua Pengusul,

Uum Murfiah, M.Pd. NIDN. 0412067604

2. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri Anggota 1

	71. Identitus Bii 7 inggota 1			
1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Taufiqulloh Dahlan,M.Pd.		
2.	Jenis Kelamin L/P	L		
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli		
4.	NIPY	15110791		
5.	NIDN	0415069001		
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sumedang, 15 Juni 1990		
7.	E-mail	taufiqulloh@unpas.ac.id		
8.	Nomor Telepon/HP	085222758533		
9.	Alamat Kantor	Jalan Taman Sari No.6 - 8, Taman Sari,		
		Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat		
10.	Nomor Telepon	(022) 4233646		
11.	Mata kuliah yang diampu:	Matematika Sekolah Dasar kelas tinggi		
		Matematika Sekolah Dasar kelas rendah		

B. Riwayat Pendidikan

Ţ.	S-1	S-2
Nama Perguruan	UIN Sunan Gunung Djati,	Universitas Pendidikan
Tinggi	Bandung	Indonesia, Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh TAI, Jigsaw dan	Kemampuan Pemahaman
	STAD terhadap	Matematis Komunikasi
	kemampuan Pemecahan	Matematis dan Kecemasan
	Masalah Matematis Siswa	Matematis Siswa MTs
	MTs.	dalam <i>Brain Based</i>
		Learning
Nama Pebimbing	Prof.Dr.Hj.Rahayu	Prof.Dr.H.Darhim,M.Si.
	Kariadinata, M.Pd.	
	Dra.Hj.Wati	
	Susilawati, M.Pd.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2017	Pengaruh Pendekatan	Kemenristek	20.000.000,-
		Open-Ended Terhadap	Dikti	
		Kemampuan		
		Berpikir Kreatif		
		Matematis Mahasiswa		
		PGSD		
2.	2017	Kesulitan Mengajar	FKIP Unpas	4.000.000,-
		Matematika Sekolah		
		Dasar		

		Menurut Persepsi Mahasiswa dan Alternatif Penyelesaiannya		
3.	2017	Analisis Mathematic Anxiety Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional	FKIP Unpas	4.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terahir

No	Tahun	Pengabdian Pendanaan		Tompot	
110	Tanun	Pengabulan	Sumber	Jumlah (Rp)	Tempat
1.	2017	Pelatihan	FKIP	3.000.000	Subang
		Peningkatan	Unpas		
		Kemampuan			
		Pedagogik Guru			
		dalam Menyusun			
		Soal yang Baik dan			
		Benar beserta Cara			
		Pengujiannya di			
		Sekolah Dasar			
2.	2017	Pelatihan	FKIP	3.000.000	Subang
		Peningkatan	Unpas		
		Keterampilan			
		Memberikan			
		Pertanyaan			
		Taksonomi Kognitif			
		Pada Guru Sekolah			
		Dasar			

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Pengaruh Brain Based	Pasundan journal of	2015
	Learning untuk	mathematic	
	menurunkan Kecemasan	education	
	Matematis siswa SMP.		
2.	Pengaruh Model	Symmetry:	Vol 1 No 1 (2016)
	Pembelajaran Kooperatif	Pasundan Journal of	
	Tipe	Research in	
	Team Assisted	Mathematics	
	Individualization dan	Learning and	
	Jigsaw Terhadap	Education	
	Kemampuan Pemecahan		
	Masalah Matematik		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar nasional sains dan teknologi	Pengaruh Brain Based Learning untuk meningkatkan kemampuan Komunikasi Matematis siswa MTs.	22-23 April 2015 dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
2.	Asian Education Symposium (AES) 2016	Mathematical Understanding Ability, Mathematical Communication, and Mathematical Anxiety of MTs. Student in Brain Based Learning	22-23 November 2016, Grand Tjokro Hotel, Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satau persyaratan dalam pengajuan Pengabdian PKM (Program Kemitraan Masyarakat).

Bandung, 2 Juni 2017 Anggota 1,

Taufiqulloh Dahlan, M.Pd. NIDN 0415069001

3. Biodata Anggota 2

A.Identitas Diri Anggota 2

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rina Indriani, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIPY	15110596
5.	NIDN	0423068703
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Majalengka, 23 Juni 1987
7.	E-mail	rinaindriani@unpas.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	081324909398
9.	Alamat Kantor	Jalan Tamansari No 6 – Bandung
10.	Nomor Telepon	0224205317
11.	Mata kuliah yang diampu:	1. Konsep Dasar Matematika SD
		2. Pemecahan Masalah Matematika SD
		3. Pembelajaran Matematika Kelas Rendah
		4. Pengelolaan Kelas
		5. Pembelajaran Mikro
		6. Statistika Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan	Universitas Pasundan	Unversitas Pendidikan
Tinggi		Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2005 – 2009	2010 – 2012
Judul Skripsi/Tesis	Perbandingan Hasil	Pengaruh Contextual
	Belajar Matematika Siswa	Teaching and Learning
	SMP yang Memperoleh	(CTL) terhadap
	Pembelajaran Kooperatif	Peningkatan Kemampuan
	Thing Pair Share dan yang	Pemahaman dan
	Memperoleh Pembelajaran	Komunikasi Matematis
	Kooperatif Tipe Two Stay	Siswa Sekolah Dasar
	Two Stray	
Nama Pebimbing	1. Prof. Dr. Hj. Poppy	Prof. Dr. H. Wahyudin,
	Yaniawati, M.Pd.	M.Pd.
	2. Darta, S.Pd., M.Pd.	

C. PengalamanPenelitian Dalam 5 TahunTerakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
110.	Tanun	Judui i elielitiali	Sumber*	Jml (Juta
				Rp)

1.	2017	Kesulitan Mengajar Matematika	FKIP	4
		Sekolah Dasar Menurut Persepsi	UNPAS	
		Mahasiswa dan Alternatif		
2.	2017	Analisis Kemampuan Penggunaan Alat Peraga Dalam Menunjang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa	FKIP UNPAS	4
		PGSD FKIP UNPAS		
3.	2017	Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Sekolah Unggul Dalam Pendidikan Karaktek Anak Sekolah Dasar	FKIP UNPAS	4
		Negeri Sukarasa 3,4 dan Salman Alfarisi di Kota Bandung		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarak at dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada —	Pen	danaan
NO.	1 anun	Masyarakat	Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pengembangan Bahan Dan	FKIP	3
		Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar	UNPAS	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Peningkatan Kemampuan	Pedagogy	Vol 1 No 1 Tahun 2015
	Pemahaman Matematis		
	Siswa Sekolah dasar		
	(SD) Menggunakan		
	Pendekatan Contextual		
	Teaching and Learning		
	(CTL)		
2.	Implementasi	Pedagogy	Vol I No 1 Tahun 2016
	Pembelajaran Kooperatif		
	dalam Meningkatkan		
	Kemampuan Komunikasi		
	Matematis		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional	Pengaruh Contextual	Sabtu, 03 Desember

1.		Pengaruh Contextual Teaching And Learning	Sabtu, 03 Desember 2017
	UPI	(CTL) Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar	UPI Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

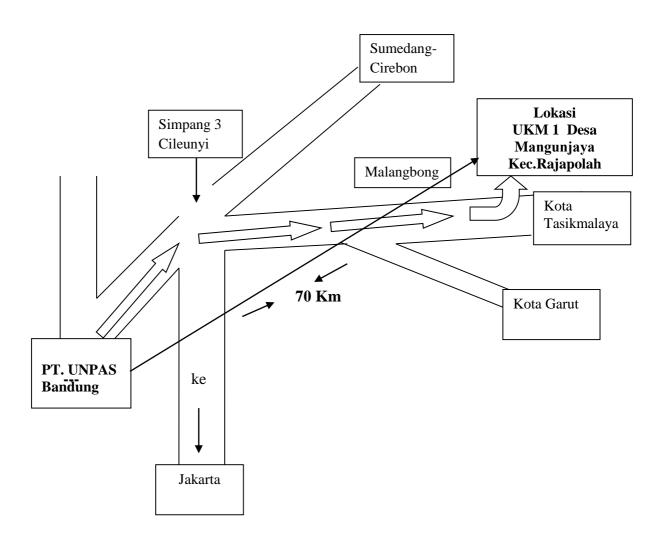
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian PKM (Program Kemitraan Masyarakat).

Bandung, Mei 2017 Anggota 2,

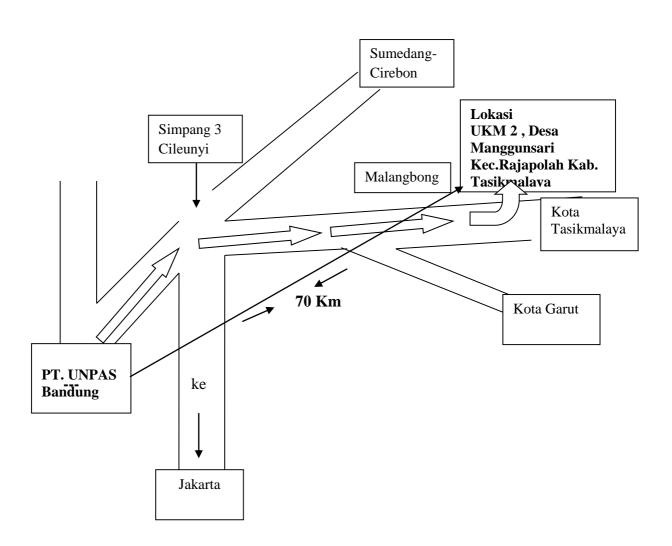
Rina Indriani, M.Pd. NIDN 0423068703

Lampiran 3 : Denah Lokasi Usaha Mitra

Denah Lokasi Usaha Mitra 1 (Junaedi Craft)



Denah Lokasi Usaha Mitra 2 (Amid Craft)



HELD MITTER DRITHLAND H

Lampiran 4:

Surat Pernyataan Kesediaan Kerja sama Program KemitraanMasyarakat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bar	A -
1. Nama	throad juriesu
2. Jabatan	: Ketua Ujem I
3. Nama IRT/Kelompok	Junes Crapt.
4. Bidang Usaha	Kerajinan Augam mendong/pandas
5. Alamat	Kaja Polás Maugunjaya
Menyatakan bersedia untuk menerapkan IPTEK dengan dengan:	bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM. guna tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya,
Nama Ketua Tim Pengusul	. Uum Murfiali, M.Pd.
Perguruan Tinggi	Universitas Pasondan

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

> Tasikmalaya / Mei 2017 Yang membuat pernyataan

Lampiran 4:

Surat Pernyataan Kesediaan Kerja sama Program Kemitraan Masyarakat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di ba	wah ini:
1. Nama	: Ketua UKM II
2. Jabatan	: Ketua Ukm I
3. Nama IRT/Kelompok	Amid Craft.
4. Bidang Usaha	Dera Maurgung jaya Rojagolos Tarik
5. Alamat	Dera Managung jaya Rojagolog Tarik
Menyatakan bersedia untuk menerapkan IPTEK dengar dengan:	bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna n tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya,
Nama Ketua Tim Pengusul	. Vum Murfiah, ru. pd.
Perguruan Tinggi	Unruemfou Pasundan.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya

Mei 2017

Yang membuat pernyataan

TASIKMALAY 000

Lampiran 5 : Foto Kegiatan Pengabdian

A. Rapat Menyiapkan TIM Pengabdian dari Universitas Pasundan Bandung



B. Kunjungan ke Lapangan menemui Mitra Junaedi di Rajapolah Tasikmalaya



C. Kunjungan ke Lapangan menemui Mitra Amid di Rajapolah Tasikmalaya



D. Memperbaiki Mesin Keuangan (Kalkulator) Mitra di Rajapolah Tasikmalaya



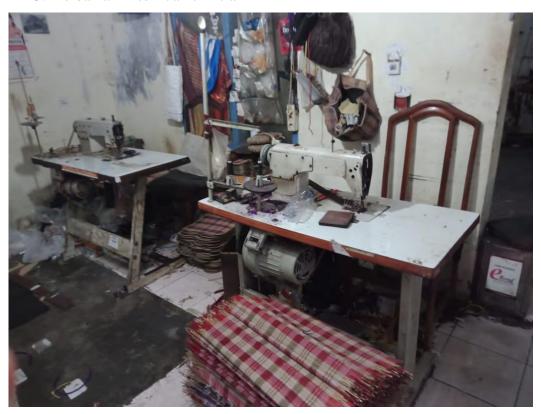
E. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Website Pemasaran



F. Pelatihan Pengembangan Soft-Skill

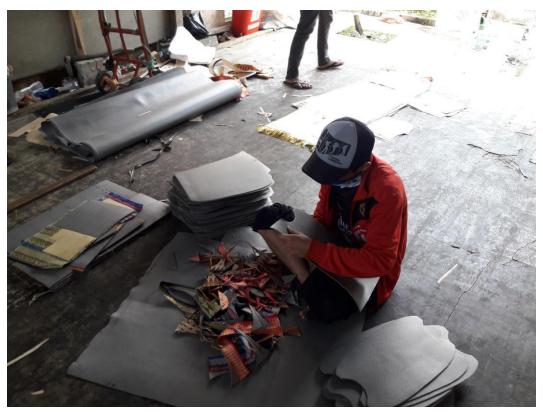


G. Perbaikan Mesin Jahit Mitra



H. Pembenahan Layout Produksi





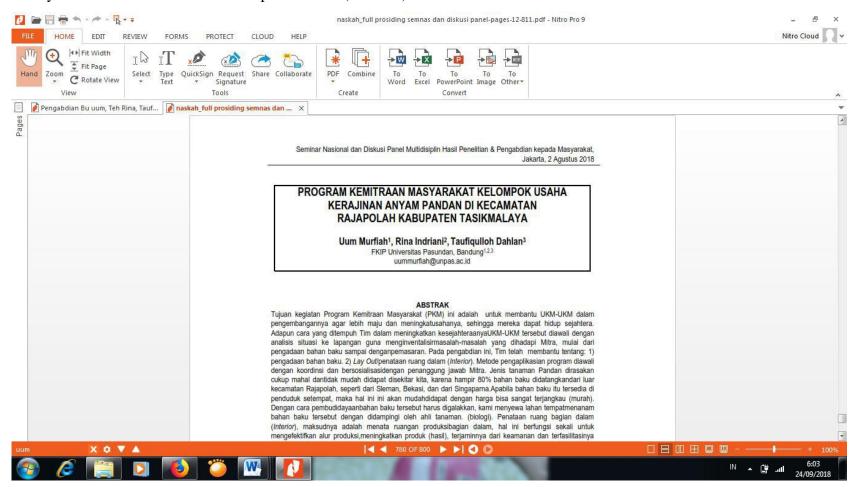


Lampiran 6: Luaran Pengabdian

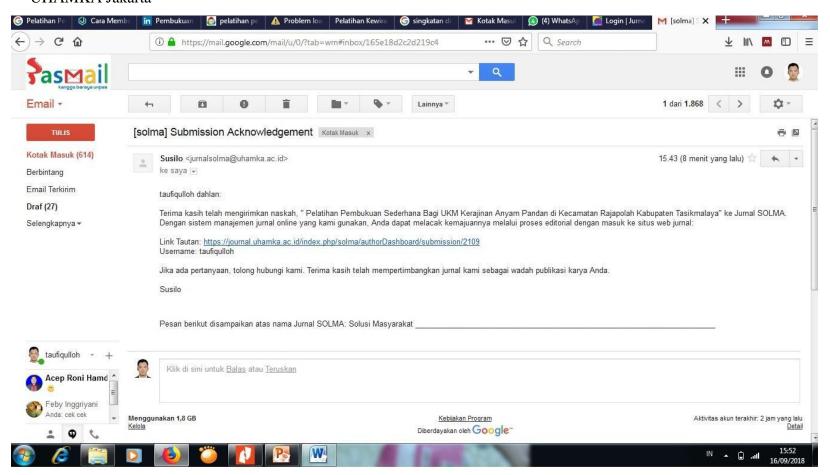
 Pemakalah di Seminar dan Diskusi Panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 di Universitas Indraprasta PGRI (UnIndra) Jakarta



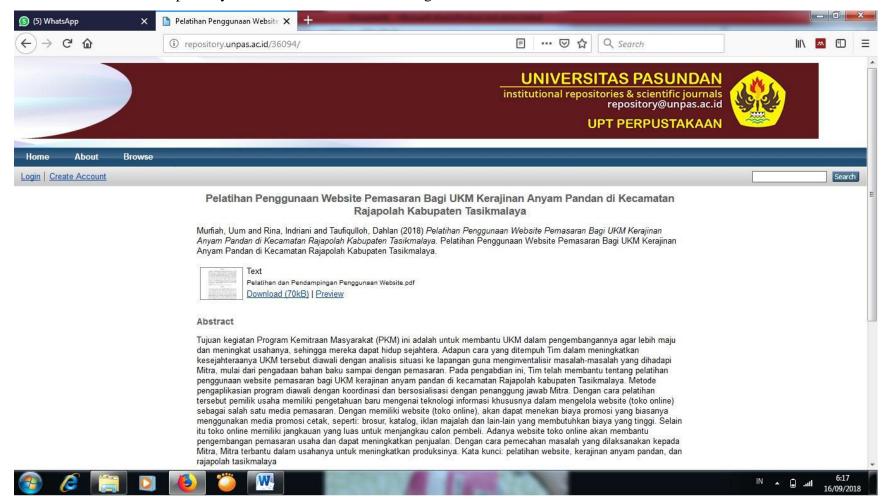
2. Publikasi artikel di Prosiding Seminar dan Diskusi Panel Nasional Multidisiplin Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 di Universitas Indraprasta PGRI (UnIndra) Jakarta



3. Publikasi artikel di Jurnal Nasional SOLMA (Solusi Masyarakat),merupakan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UHAMKA Jakarta



4. Publikasi artikel di Repository Universitas Pasundan Bandung



5. Tampilan web mitra untuk media pemasaran barang kerajnan anyam pandan dengan menggunakan media internet

